

Guru Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Selama Pandemi. Masalah dan Solusi

Oleh:

Zaibun Nisa,

Anita Puji Astutik

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

Kualitas Pendidikan Agama Islam ditentukan oleh kualitas karakter islamic yang dimiliki oleh siswa. Jika dilihat dari berbagai konteks pendidikan, guru sangatlah berpengaruh pada pendidikan karena mengemban peranan penting tanpa terkecuali. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam dari sisi proses maupun tujuan harus diakui bahwa dalam pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik, dan tidak selalu berhasil baik. Maka dalam hal ini seorang guru harus memaksimalkan perannya sebagai “agent of change” seperti mengatasi perilaku siswa. Demikian juga kaitanya dengan perubahan kurikulum dari 2013 menjadi kurikulum merdeka, hal ini dapat menimbulkan dampak positif dan beragam problematika bagi guru. Kurikulum dapat menjadi faktor pendukung dalam memengaruhi kualitas belajar peserta didik dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Akan tetapi kurikulum juga menjadi faktor penghambat kualitas belajar peserta didik diantaranya; fasilitas yang kurang memadai, psikologis pada anak, serta keterbatasan tenaga pengajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa problem mendasar yang masih dihadapi guru PAI berkaitan dengan Pendidikan karakter selama pandemic?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam pembentukan karakter siswa pada masa pandemic?

Metode

Peneliti melihat sumber data dan prosedur yang ditempuh dari lokasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan case studies. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan pendidikan karakter di masa pandemi. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin pada tanggal 14 Maret 2023. Adapun partisipan yang berkontribusi dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dari kelas 7 berinisial Maria Ulfa. Untuk prosedur penelitian, peneliti mengamati terlebih dahulu kemudian melakukan penelitian observasional, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdapat 3 cara: Pengumpulan Data (Reduksi Data) – Display Data – Verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Pendidikan Karakter:

1. Rendahnya penguasaan ilmu dan media
2. Kurangnya kemampuan dan keterampilan
3. Kurangnya pengawasan dan pembinaan perilaku siswa
4. Kurangnya melakukan penilaian dan motivasi

Pendidikan Karakter Selama Pandemi:

1. Rutinitas pagi yang melibatkan seluruh civitas akademik;
2. Integrasi lima nilai karakter utama dalam kurikulum sesuai visi dan misi sekolah;
3. Pembelajaran tambahan secara visit home;
4. Peran orang tua dalam membimbing belajar anak

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat penulis simpulkan bahwa guru PAI seringkali menghadapi beberapa masalah dan tantangan dalam menjalankan tugasnya untuk memperkuat pendidikan karakter siswa. Permasalahan guru PAI yang dihadapi dalam penguatan pendidikan karakter diantaranya: pertama, rendahnya penguasaan ilmu dan media yang digunakan kurang variatif; Kedua, kurangnya kemampuan dan keterampilan; Ketiga, kurangnya pengawasan dan pembinaan perilaku siswa; Keempat, kurangnya melakukan penilaian dan motivasi. Sehingga solusi yang perlu diperhatikan; pertama, pemberdayaan guru PAI. Kedua, pelatihan dan pengembangan profesional. Ketiga, menciptakan sumber daya pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti audiovisual, video pembelajaran, dan platform lainnya. Keempat, kolaborasi dan berbagi pengetahuan. Kelima, pembinaan motivasi siswa. Keenam, pemantauan dan evaluasi.

Penguatan pendidikan karakter pada masa pandemi di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin dilakukan sejak lembaga pendidikan serentak melaksanakan pembelajaran daring mulai tahun ajaran 2020/2021 dengan memperhatikan potensi dan karakteristik sekolah. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring pada masa pandemi di SMP Muhammadiyah 8 Tanggulangin dilakukan dengan cara: a) pembiasaan pagi hari dengan melibatkan seluruh civitas akademik; b) integrasi ke dalam kurikulum sesuai visi misi sekolah; c) pembelajaran tambahan secara visit home; d) peran orang tua dalam membimbing belajar anak. Dengan demikian, keterlibatan, kerjasama, tanggung jawab tenaga pendidik, keluarga, masyarakat, media sosial dalam menciptakan iklim yang kondusif seperti keteladanan, menunjang tercapainya penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring. Selain strategi yang telah dikemukakan sebelumnya juga termasuk solusi yang perlu diperhatikan dengan baik. Solusi lainnya; pertama, mengembangkan kurikulum yang relevan dan menarik. Kedua, peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas secara efektif.

Dokumentasi



Gambar 2. Kegiatan Tahfidz Qur'an

Gambar 2. Kegiatan Mabit (Malam Bina Taqwa)



Referensi

- Chairunnisak, Siti Masyito, Anita Puji Astutik, Eni Fariyatul Fahyuni, and Benny Prasetya, 'Changes in the Behavior of Elementary School Students During the COVID-19 Pandemic', *KnE Social Sciences*, 2022 (2022), 546–55
<https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11257>
- Kholifah, Nur, and Eni Fariyatul Fahyuni, 'Strengthening Students' Religious Character During the COVID-19 Pandemic', *KnE Social Sciences*, 2022 (2022), 442–51 <https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.11247>
- Nurpratiwi, Suci, Muhamad Ridwan Effendi, and Amaliyah Amaliyah, 'Improving Religious Literacy Through Islamic Religious Education Course Based On The Flipped Classroom', *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), 16
<https://doi.org/10.24269/ijpi.v6i1.3107>
- Sudjarwati, Shanti, and Eni Fariyatul Fahyuni, 'Peran Literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2020), 219–29 <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.5182>
- Syaifuddin, M.A, and E.F Fahyuni, 'Melalui Kurikulum Muatan Lokal', *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7.November (2019), 267–85
- Ummah, Siti Miftachul, and Anita Puji Astutik, 'Implementation of Problem Based Learning to Improve The Quality of PAI Learning During The Covid-19 Pandemic at School', *Academia Open*, 6 (2021), 1–10
<https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2145>

